

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Teks merupakan satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial, baik secara lisan maupun tulisan dengan struktur berpikir yang lengkap (Mahsun, 2014, hlm. 1). Teks merupakan produk yang wujudnya dapat direkam atau dipelajari. Salah satunya adalah teks laporan hasil observasi yang merupakan jenis teks yang memiliki nama baru. Adapun karakteristik dari teks laporan hasil observasi, yakni teks yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan atau informasi yang sejelas-jelasnya kepada pembaca dan di dalam teks itu penuh dengan fakta (Kosasih, 2016, hlm. 43-44). Maka dengan ciri-ciri tersebut teks laporan hasil observasi termasuk ke dalam genre teks faktual.

Teks laporan observasi tergolong ke dalam jenis teks faktual yang bertujuan untuk memaparkan informasi atau fakta-fakta mengenai suatu objek tertentu. Objek yang dimaksud bisa keadaan alam, perilaku sosial, kondisi budaya, benda, dan sejenisnya. Adapun posisinya sebagai suatu teks laporan, baik yang menjelaskan kegiatan perjalanan, penelitian lapangan, penelitian laboratorium, dan sejenisnya, teks laporan berfungsi sebagai sebuah bentuk pertanggungjawaban atas suatu kegiatan yang dilaksanakan penulisnya. Penulis harus menjelaskan kegiatan-kegiatan penting yang telah dilakukan selama melakukan observasi atas objek tertentu beserta hasil-hasilnya (Kosasih, 2016, hlm. 44). Dengan demikian, teks laporan hasil observasi dapat memberikan pengetahuan yang luas terhadap perkembangan ilmu pengetahuan.

Hal itulah yang menjadi alasan mengapa teks laporan hasil observasi menjadi salah satu pembelajaran bagi siswa di sekolah-sekolah. Berdasarkan muatan yang terdapat dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi, siswa diharapkan mampu menambah wawasan yang luas dari fakta-fakta yang ditemukan selama melakukan penelitian. Dalam Pembelajaran teks ini disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum 2013.

Kurikulum adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan karena berhasil atau tidaknya sistem pembelajaran diukur dari banyaknya tujuan-tujuan yang tercapai. Tujuan pendidikan menurut Permendiknas no 22 tahun 2007 pada

Sa'adah, 2018

TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI SEBAGAI BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA DI SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI KELAS X

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah, yaitu (1) tujuan pendidikan dasar ialah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian ahklak mulia dan keterampilan hidup mandiri serta mengikuti pendidikan selanjutnya, (2) tujuan pendidikan menengah ialah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahklak mulia, dan keterampilan hidup mandiri serta mengikuti pendidikan selanjutnya, (3) tujuan pendidikan menengah kejurusan ialah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahklak mulia, dan keterampilan hidup mandiri serta mengikuti pendidikan selanjutnya sesuai kejurusan, (4) tujuan pendidikan intitusional ialah tujuan pendidikan yang dikembangkan dikurikuler disetiap mata pelajaran di sekolah. Maka agar tercapainya tujuan ini perlu pelaksanaan yang baik dalam mengantarkan peserta didik ke tujuan tersebut yang merupakan tolak ukur dari perogram pembelajaran (kurikulum).

Tujuan kurikulum tertera pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 bab 1 pasal 1. Pada pasal 1 disebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang diguakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan belajar mengajar (Dakir, 2010, hlm. 1). Kegiatan belajar mengajar seiring berjalannya waktu mengalami perubahan yang sebelumnya mengacu pada KTSP sekarang mengacu pada kurikulum 2013.

Sejak kurikulum 2013 diberlakukan, terjadi perubahan dalam pendekatan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu dari pendekatan komunikatif kepada pendekekatan genre teks. Hal tersebut sesuai dengan yang tercantum dalam Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Kemendikbud, 2016, hlm. 1) bahwa pendekatan yang digunakan adalah pendekatan berbasis genre.

Istilah genre berarti sebuah pokok bahasan yang membahas pengelompokan jenis-jenis teks. Suherni dkk (2017, hlm. vii) mengungkapkan bahwa teks dalam pendekatan berbasis genre bukan diartikan sebagaimana pada umumnya dipahami orang sebagai tulisan. Teks merupakan kegiatan sosial. Tujuan sosial melalui bahasa berbeda-beda sesuai dengan keperluan teks, maka teks yang muncul pun berbeda-beda dan beragam.

Akibat dari pemberlakuan pendekatan tersebut para guru dan murid di sekolah dihadapkan pada permasalahan istilah-istilah baru dalam pembelajaran bahasa Indonesia mengenai pembelajaran teks. Secara garis besar pada kurikulum sebelumnya dikenal lima jenis teks yaitu teks deskripsi, teks eksposisi, teks persuasi, teks negosiasi, dan teks argumentasi. Sedangkan pada kurikulum 2013 dikenal tujuh teks yaitu Teks Laporan Hasil Observasi (*explanation*), teks laporan (*report*), teks prosedur (*prosedure*), teks rekon (*recount*), teks deskripsi (*description*), teks eksposisi, dan teks naratif (*narative*) (Kemendikbud, 2016, hlm. 1). Dari beberapa teks tersebut sudah diketahui dan tidak asing lagi, tetapi genre teks tersebut mengalami perubahan sudut pandang sehingga memiliki asumsi yang berbeda dengan teks yang biasa dipelajari dalam kurikulum sebelumnya.

Genre teks di dalam kurikulum 2013 harus dipelajari dengan sistematis baik secara lisan maupun tulisan. Guru harus mengajarkan siswa mengenai fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaan yang dapat membedakan dengan teks yang lain. Hal ini termasuk pembelajaran baru bagi siswa dan guru karena sebelumnya genre teks hanya mempelajari secara resertif dan produktif. Pembelajaran teks digiring terhadap kemampuan menulis, membaca, mendengarkan, dan berbicara. Munculnya teks baru seperti teks laporan hasil observasi membuat para guru dan siswa kelas X SMA Labschool UPI mengalami permasalahan dalam mengenali dan memahami jenis teks.

Teks laporan hasil observasi tergolong sebagai teks yang memiliki nama baru. Pada kurikulum sebelumnya belum ada nama teks ini. Permasalahan teks laporan hasil observasi yang digunakan belum lama tersebut ditambah dengan belum adanya teori teks laporan hasil observasi yang benar-benar sesuai dengan teori. Teori yang ada saat ini masih mengindik pada teori teks laporan hasil observasi yang berbahasa Inggris karena teks laporan hasil observasi sendiri merupakan istilah yang berasal dari bahasa Inggris yakni *report text*. Padahal teks bahasa Inggris berbeda dengan teks yang berbahasa Indonesia karena dari segi kaidah kebahasaannya berbeda. Struktur dan pengertian dari teksnya mungkin sama tetapi dari segi kaidah kebahasaan dan fungsi dari teks tersebut

akan terdapat perbedaan, karena tata bahasa Indonesia dan tata bahasa Inggris itu berbeda.

Selain itu, genre teks berkaitan dengan konteks sosial antara Indonesia dengan negara lainnya akan berbeda. Hal ini dikemukakan oleh Bieber dan Conrad (dalam Kemendikbud, 2016, hlm. 1) bahwa beberapa prinsip yang ada di dalam pendekatan genre teks, yaitu (1) terbentuk karena kegiatan sosial, (2) memiliki tujuan, (3) bentuk teks merupakan hasil konsepsi, (4) kebahasaan suatu teks bersifat fungsional sesuai tujuan sosial. Maka untuk mendapatkan teori teks laporan hasil observasi yang sesuai dengan konteks sosial yang ada di Indonesia. Peneliti akan mengambil dari teks laporan hasil observasi yang terdapat di dalam sumber-sumber belajar yang dipergunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia baik itu buku, modul dan internet.

Masalah yang berkaitan dengan teks laporan hasil observasi tentu saja mengakibatkan kebingungan para pengajar. Berdasarkan hasil wawancara guru kelas X SMA Laboratorium Percontohan UPI menyatakan bahwa guru kesulitan dalam memberi dan mencari teori teks laporan hasil observasi dan membedakannya dengan teks yang lain. Kebingungan yang terjadi pada pengajar harus segera di atasi agar tidak menimbulkan penafsiran yang keliru. Sejauh ini belum ada penelitian yang berkaitan dengan masalah tersebut. Sebagian besar penelitian yang berkaitan dengan teks laporan hasil observasi yaitu mengenai metode dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditarik benang merah bahwa sumber untuk melakukan kegiatan belajar dan mengajar belum memadai dan sangat kurang. Oleh karena itu, diperlukan upaya konkret dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang baik. Hal yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan bahan ajar agar dapat menunjang pembelajaran teks laporan hasil observasi. Hal ini dapat dilakukan dengan pengadaan media pembelajaran. Media tersebut bisa berupa buku, *hand out*, kaset, VCD, dan modul.

Berdasarkan kelima media tersebut, buku adalah salah satu media yang strategis. Penggunaan media buku juga dianggap sangat praktis sehingga tidak membutuhkan media lain untuk menggunakannya. Dewasa ini, di sekolah-

sekolah telah menyediakan buku teks elektronik (BSE) yang dapat digunakan baik oleh siswa atau guru sebagai sumber belajar. Karena buku tersebut dianggap membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas, keberadaan buku teks seringkali tidak mencukupi kebutuhan dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi oleh siswa dan guru.

Dalam kegiatan belajar mengajar tentu diperlukan bahan ajar. Bahan ajar dalam pembelajaran menjadi hal yang sangat penting bagi guru dan siswa. Menurut Sutjipta dan Swacita (dalam Hamidi, 2006, hlm. 7) bahan ajar memiliki beberapa manfaat, yaitu (1) pendidik dapat memberikan orientasi kepada peserta didik dengan lebih mudah; (2) pendidik lebih mudah membuat variasi pengajaran dan tidak terikat memberi teori saja; (3) proses belajar peserta didik lebih baik, lebih lengkap, lebih cepat, dan lebih aktif; (4) peserta didik dapat mempersiapkan diri dirumah; (5) peserta didik dapat membaca kembali hal-hal yang belum jelas; (6) peserta didik dapat diberi tugas rumah secara teratur, (7) motivasi belajar peserta didik lebih tinggi; (8) informasi tentang syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh peserta didik dapat diberikan; (9) kesulitan mengenal bahasa dapat di atasi.

Berdasarkan penjabaran di atas, mengingat begitu pentingnya genre teks ini diteliti dan segera ditemukan bentuk-bentuk teks laporan hasil observasi dan mengembangkan bahan ajar bahasa Indonesia. Penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dan mencoba menemukan berbagai bentuk teks laporan hasil observasi untuk dijadikan bahan ajar, yaitu teks yang tersebar di dalam sumber-sumber belajar pembelajaran bahasa Indonesia. Melalui penulisan karya ilmiah ini, khususnya pada genre teks laporan hasil observasi penulis akan membuat bahan ajar berupa *handout*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Perbedaan sudut pandang/pemahaman mengenai teori teks laporan hasil observasi masih menginduk ke dalam teori teks bahasa Inggris.

2. Sumber belajar belum tersedia dan sangat langka yang hanya bergantung pada buku teks atau buku sekolah elektronik (BSE) yang dianggap kurang mengakomodasi kebutuhan siswa dalam mengenali teks laporan hasil observasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, peneliti merumuskan batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian ini difokuskan pada kajian fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.
2. Media yang digunakan dalam analisis teks laporan hasil observasi yaitu teks dari hasil karya siswa.
3. Bahan ajar yang akan dikembangkan dalam teks laporan hasil observasi yaitu *handout*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana fungsi teks laporan hasil observasi hasil karya siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah Laboratorium Percontohan UPI kelas X ?
2. Bagaimana struktur teks laporan hasil observasi hasil karya siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah Laboratorium Percontohan UPI kelas X?
3. Bagaimana kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi hasil karya siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah Laboratorium Percontohan UPI kelas X?
4. Bagaimana pengembangan bahan ajar pada buku tentang teks laporan hasil observasi di sekolah Laboratorium Percontohan UPI kelas X?

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan pasti memiliki tujuan tertentu guna perbaikan di masa yang akan datang. Maka tujuan penelitian ini berdasarkan masalah yang ada, antarlain sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan fungsi teks laporan hasil observasi hasil karya siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah Laboratorium Percontohan UPI kelas X.
2. Mendeskripsikan struktur teks laporan hasil observasi hasil karya siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah Laboratorium Percontohan UPI kelas X.
3. Mendeskripsikan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi hasil karya siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah Laboratorium Percontohan UPI kelas X.
4. Menyusun bahan ajar tentang teks laporan hasil observasi di sekolah Laboratorium Percontohan UPI kelas X.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoretis, antara lain sebagai berikut.

1 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, yaitu untuk peserta didik, pengajar dan peneliti.

a. Peserta didik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kemudahan terhadap peserta didik dalam mempelajari, memahami dan mengenali teks laporan hasil observasi.

b. Pengajar

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan mengenai konsep teori teks laporan hasil observasi.

c. Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memperoleh konsep teori baru untuk teks laporan hasil observasi dari segi struktur, kaidah kebahasaan dan fungsinya dalam pembelajaran.

G. Definisi Oprasional

Untuk menghindari adanya kesalahan dan pengertian yang multitafsir atas beberapa kata, makna kata, atau istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menjelaskan definisinya sebagai berikut.

1. Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi merupakan teks yang menyajikan suatu informasi dengan jelas dari suatu objek.

2. Fungsi Teks Laporan Hasil Obsevasi

Fungsi teks laporan hasil observasi yaitu sebuah bentuk pertanggungjawaban atas suatu kegiatan yang dilaksanakan penulisnya.

3. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

Struktur teks laopran hasil observasi yaitu sebuah bentuk organisasi dari teks yang berisikan pernyataan pembuka, Serangkaian paragraf tentang subyek, kesimpulan, grafik dan daftar pustaka.

4. Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi

Kaidah kebahasaan yang ada didalam penelitian ini merupakan ciri dari teks laporan hasil observasi.

5. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah *handout* teks laporan hasil obervasi untuk pembelajaran bahasa Indonesia yang berisikan membangun konteks, pemodelan, prinsip, konsep dan prosedur untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

H. Asumsi Penelitian

Penelitian ini bersandar pada sejumlah asumsi dasar yang akan dijadikan sebagai titik pangkal dalam proses melanjutkan penelitian. Asumsi dasar dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Teks laporan hasil observasi penting dipelajari oleh siswa sekolah menengah atas dalam kurikulum 2013.
2. Fungsi teks laporan hasil observasi sebagai bahan ajar dan dibuat dengan menggunakan struktur, kaidah kebahasaan dan sisitematika yang mudah dipahami.

I. Struktur Organisasi Skripsi

Bab kesatu memuat pendahuluan yang terdiri atas latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Bagian latar belakang memaparkan hal-hal yang menjadi alasan mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Latar belakang tersebut dikrucutkan menjadi rumusan masalah yang dapat menghasilkan tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Selain itu, bab kesatu juga memuat identifikasi masalah, batasan masalah, asumsi penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab kedua memuat kajian pustaka yang berisi teori yang berkaitan dengan penelitian. Teori yang dimuat pada bab ini yaitu teori teks laporan hasil observasi dan bahan ajar.

Bab ketiga memuat metodologi penelitian yang terdiri dari metode penelitian, sumber data, prosedur dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan instrumen penelitian.

Bab keempat memuat pembahasan yang berisikan deskripsi dan analisis data yang menunjukkan data-data hasil penelitian serta pengolahannya sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab pertama.

Bab kelima memuat penutup yang berisi kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi yang terdiri atas penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil mengkaji tek laporan hail observasi dan pengembangan bahan ajar. Selain itu, bab ini juga menjawab pertanyaan atau masalah penelitian yang telah dipaparkan pada bab kesatu dan rekomendasi untuk para peneliti selanjutnya.